



RERATA KE JENJANG SMA MENINGKAT

SMK Diminati Siswa Jalur KMS

YOGYA (KR) - Animo siswa pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) pada hari pertama verifikasi pendaftaran ke jenjang SMK Negeri jauh lebih tinggi dibanding jenjang SMA Negeri di Kota Yogyakarta.

Hal ini selaras dengan harapan agar siswa pemegang KMS lebih siap kerja guna membantu perekonomian keluarga. Meski demikian, hanya beberapa jurusan saja yang menjadi favorit. Seperti jurusan Jasa Boga di SMKN 4, jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2, serta jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu di SMKN 5. "Justru bagus jika sudah memiliki tujuan ke SMK karena lulusannya lebih siap kerja," ungkap Kepala Bidang Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan Kota Yogya, Samiyo, Jumat (26/6).

Oleh karena itu, imbuh Samiyo, kuota siswa jalur pemegang KMS untuk jenjang SMK Negeri jauh lebih besar, yakni mencapai 824 siswa. Sedangkan kuota untuk jenjang SMA Negeri hanya 135 siswa. Penetapan kuota tersebut dimaksudkan agar siswa miskin di Kota Yogyakarta mendapatkan perhatian khusus dalam memperoleh hak atas pendidikan.

Jika dibandingkan dengan total lulusan SMP yang mengajukan pendataan di

Dinas Pendidikan, maka secara tidak langsung siswa pemegang KMS memang diarahkan masuk ke jenjang SMK. Total hasil pendataan mencapai 1.203 siswa. "Tapi banyak juga yang tetap memilih ke jenjang SMA. Kami pantau sementara, rerata nilai yang ke SMA juga meningkat dari tahun sebelumnya. Berarti memang banyak siswa KMS yang mampu berprestasi," imbuh Samiyo.

Samiyo pun berharap, siswa KMS lain mampu termotivasi untuk meraih prestasi. Semakin tinggi prestasi yang diraih, maka bantuan pemerintah guna mendukung pembelajaran juga akan semakin besar. Hasil verifikasi jenjang SMA bagi pemegang KMS, nilai terendah yang sementara dipertimbangkan lolos, ternyata memiliki *grade* besar. Seperti di SMAN 1 nilai terendahnya 370,50 padahal tahun lalu setara 367,0. Kemudian di SMAN 3 nilai terendah sementara 346,0 padahal tahun lalu setara dengan 334,0. Begitu pula di jenjang SMA Negeri lain. "Besok

(hari ini,red) merupakan batas akhir verifikasi. Bisa jadi, persaingan akan lebih ketat," terang Samiyo.

Terpisah, Wakasek Bidang Humas SMAN 3 Yogya, Drs Agus Santoso mengungkapkan, kuota siswa KMS di sekolahnya ada 8 siswa. Dari jumlah tersebut pada Jumat (26/6) tepatnya pukul 11.00 WIB sudah ada 6 pendaftar yang memasukkan berkas, dengan nilai tertinggi 374,3 dan terendah 346,0. Apabila dilihat dari jumlah pendaftar dirinya optimis kuota bisa terpenuhi.

Kondisi serupa terjadi di SMAN 1 Yogya. Menurut Sekretaris Panitia PPDB Drs Marmayadi, kuota pemegang KMS di SMAN 1 Yogyakarta untuk 8 siswa baru. Hari pertama sampai pukul 10.00, yang mendaftar sudah 7 calon siswa. Nilai terendah 370,5. Calon siswa pemegang KMS yang mendaftar di SMAN 1 sudah mempersiapkan diri. Mereka mendaftar karena nilainya tinggi.

Daya tampung SMAN 9 Yogya 192 siswa baru, kuota siswa KMS maksimal 14 siswa. Menurut Kepala Drs Maman Surakhman MPdI, hari pertama sampai pukul 11.00 sudah 12 calon siswa yang mendaftar.

(Dhi/Ria/War)-o

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005